

**PENELITIAN DANA INTERNAL UAD  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

**A. DATA PENELITIAN**

**1. Identitas Penelitian**

- a. NIY/NIP : 198412022014080111022016
- b. Nama Lengkap : Dessy Pranungsari, M.Psi, Psikolog
- c. Judul : Community asset mapping untuk meningkatkan Sesne of community pada Pemuda Pemudi di Yogyakarta
- d. Lokasi Penelitian : Yogyakarta
- e. Lama Penelitian : 6 Bulan
- f. Tanggal Mulai : 01 Mei 2020
- g. Tanggal Rencana Selesai : 30 September 2020

**2. Skema Penelitian**

- a. Skema Penelitian : Internal - Penelitian Dasar
- b. Jenis Riset :
- c. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) :
- d. Tujuan Sosial Ekonomi (TSE) :
- e. Bidang Kepakaran :
- f. Bidang Fokus : Pendidikan, Seni, dan Sosial Humaniora
- g. Tema Penelitian :
- h. Topik Penelitian :
- i. Renstra Penelitian :
- j. Rumpun Ilmu :

**B. SUBSTANSI PENELITIAN**

**Data Mitra**

- a. Nama Mitra : -
- b. Alamat Mitra : -

**C. ANGGOTA PENELITIAN**

**1. Anggota Internal**

- Nama Anggota Internal : 1. Dr., Ir. Nina Zulida Situmorang, M.Si.

**2. Anggota Mahasiswa**

- Nama Anggota Mahasiswa : -

**3. Anggota Eksternal**

- Nama Anggota Eksternal : -

## LAPORAN AKHIR PENELITIAN

### I. IDENTITAS PENELITIAN DASAR

#### A. JUDUL PENELITIAN

Judul : *Community asset mapping* untuk meningkatkan *Sesne of community* pada Pemuda Pemudi di Yogyakarta

Skema : Penelitian Dasar

Jenis Riset : Riset Dasar TKT:3

Ketua peneliti : Dessy Pranungsari, S. Psi., M. Psi., Psikolog

Anggota 1 : Dr. Nina Zulida Situmorang, M. Si

Anggota 2 : -

Pembimbing : -

#### B. PRODUK/INOVASI PENELITIAN (jika ada)

No	Nama Produk/Inovasi Penelitian	Status	Keterangan
1	Tidak ada	.....	.....
2	.....	.....	.....

## II. SUBSTANSI PENELITIAN

**A. RINGKASAN:** Ringkasan penelitian berisi: (i) latar belakang penelitian, (ii) tujuan dan tahapan metode penelitian, (iii) luaran yang ditargetkan, serta (iv) uraian TKT penelitian yang diusulkan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Community asset mapping* untuk meningkatkan *Sesne of community* pada pemuda pemudi di Yogyakarta. Subjek penelitian sebanyak 10 orang yang diambil dengan teknik *criterion sampling* di beberapa wilayah di Yogyakarta. Subjek penelitian adalah pemuda-pemudi berdomisili asli di Kota Yogyakarta, usia 16-25 tahun, dan memiliki skor *sense of community* rendah dan sedang.

Perlakuan penelitian dilakukan selama 3 hari yang meliputi 5 sesi pelatihan *Community Asset Mapping* yang meliputi Pemetaan komunitas, Perdamaian dan keamanan dalam konteks komunitas, Indeks Perdamaian, Networking dan Spidergram, time frame, serta Aksi lokal. Pelatihan dilakukan secara online melalui zoom, dan bertindak selaku trainer Muhammad Hidayat, M. Psi, Psikolog dan dengan dua observer.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Alat ukur yang digunakan adalah *Sesense of Community Index 2 (SCI-2)* sebanyak 24 item. Pengumpulan data dilakukan sebelum dan setelah perlakuan *Community Aseet Mapping* dan dilanjutkan follow up 14 hari setelah psotest. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara *Community asset mapping* dan *Sesne of community* pada Pemuda Pemudi di Yogyakarta.

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara skor *sense of community* sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dengan  $Z = -2,043$  dan  $p = 0,041$  ( $p < 0,05$ ), rerata kenaikan skor 14,5. Tidak ada perbedaan skor *sense of community* antara sesudah perlakuan (*posttest*) dan saat tindak lanjut (*follow up*) dengan  $z = -1,684$  dan  $p = 0,092$  ( $p > 0,05$ ), rerata penurunan skor 5. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor *sense of community* sebelum (*pretest*) dan tindak lanjut (*follow up*) dengan  $z = -1,612$  dan  $p = 0,107$  ( $p > 0,05$ ), rerata kenaikan skor 9,5. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Community Asset*

Mapping dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada peningkatan sense of community namun pengaruhnya masih dalam jangka pendek.

**B. KATA KUNCI:** Tuliskan kata kunci maksimal 5 kata.

*Community asset mapping, sense of community*

**C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi **data, hasil analisis, pembahasan hasil dan capaian luaran** (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Jumlah keseluruhan subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu 10 orang. Berikut hasil dari skor *pre-test*, *post-test*, dan *Follow up* dari masing-masing kelompok subjek

Hasil Pretest, Posttest, dan Follow up

Subjek	Pretest		Posttest		Follow up	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	49	sedang	57	sedang	49	sedang
2	71	sedang	73	sedang	68	sedang
3	60	sedang	58	sedang	71	sedang
4	49	sedang	75	tinggi	65	sedang
5	71	sedang	70	sedang	72	sedang
6	71	sedang	79	tinggi	71	sedang
7	24	rendah	80	tinggi	68	sedang
8	50	sedang	76	tinggi	67	sedang
9	40	rendah	68	sedang	65	sedang
10	67	sedang	61	sedang	51	sedang

Deskripsi Data Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	10	24	71	55.20	15.704
POSTEST	10	57	80	69.70	8.486
FOLLOWUP	10	49	72	64.70	8.125

**Analisis Data uji wilcoxon**

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis non parametrik *wilcoxon*, karena jumlah subjek dalam penelitian ini <30. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pengaruh *Community asset mapping* dengan melihat skor *pre-test*, *post-test*, dan *Follow up* skala *sense of community*.

1. Pretest-postest

Hasil dari uji *wilcoxon* menunjukkan taraf signifikansi ( $p$ ) = 0,041 ( $p < 0,05$ ) dan  $z = -2,043$ . Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor *sense of community* pada saat sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *Community Asset mapping* terhadap *sense of community* pada pemuda pemudi di Yogyakarta.

Tabel 1. Uji Wilcoxon Pretesr-Postest

POSTEST - PRETEST	
Z	-2.043 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.041

2. Postest-follow up

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan tidak ada perbedaan skor *sense of community* antara sesudah perlakuan (*postest*) dan saat tindak lanjut (*follow up*) dengan  $z = -1,684$  dan  $p = 0,092$  ( $p > 0,05$ ), rerata penurunan skor 5.

Tabel 2. Uji Wilcoxon Postest-Follow up

FOLLOWUP - POSTEST	
Z	-1.684 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.092

3. Pretes-follow up

Hasil uji wilcoxon menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor *sense of community* sebelum (*pretest*) dan tindak lanjut (*follow up*) dengan  $z = -1,612$  dan  $p = 0,107$  ( $p > 0,05$ ), rerata kenaikan skor 9,5.

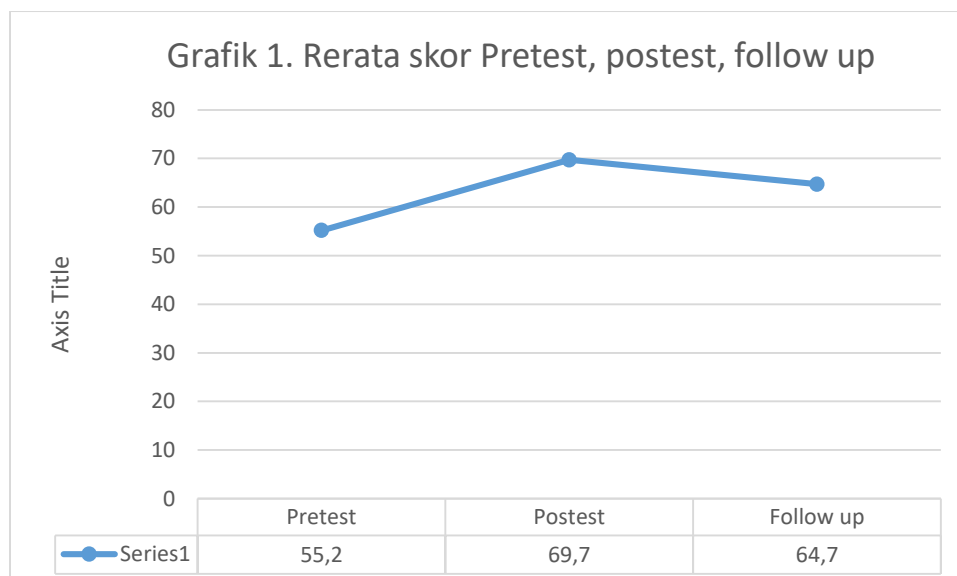
Tabel 3. Uji Wilcoxon Pretest-Follow up

FOLLOWUP - PRETEST	
Z	-1.612 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.107

Berdasarkan hasil uji wilcoxon di atas, menunjukkan bahwa *Community Asset Mapping* dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada peningkatan *sense of community* pada pemuda pemudi, namun pengaruhnya masih dalam jangka pendek. Hal ini diperkuat dengan pernyataan peserta di akhir training yang menyatakan bahwa *Community asset mapping* membantu peserta dalam memahami kondisi tempat tinggalnya dan merasa lebih peduli dan merasa bangga dengan daerah tempat tinggalnya.

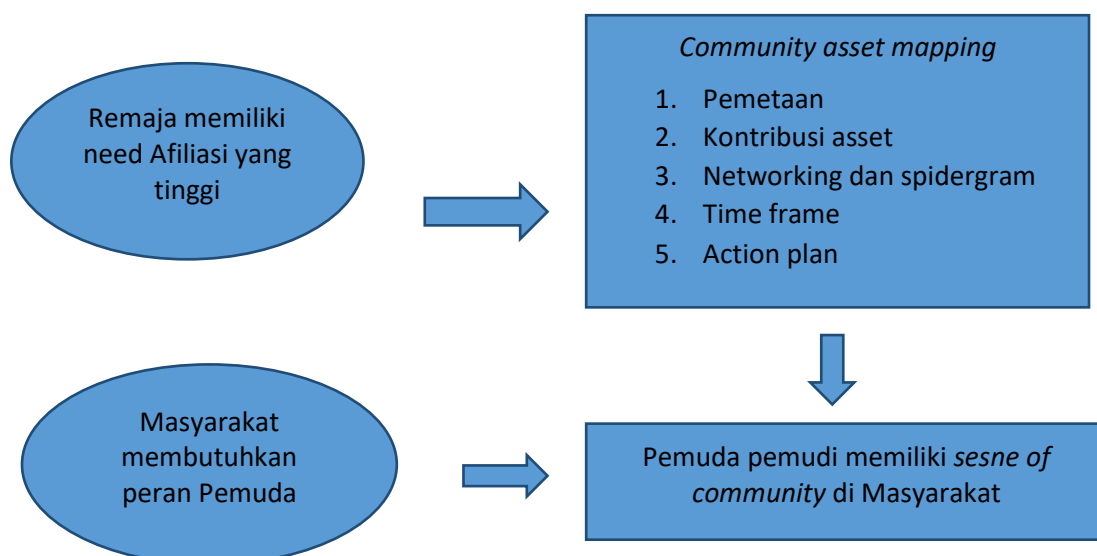
### Pembahasan

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Community Asset Mapping* mampu meningkatkan *sense of community* pada pemuda pemudi di Yogyakarta. *Sense of community* meningkat setelah diberikan perlakuan, meskipun ketika dilakukan follow up, *sense of community* menurun. Berikut ini grafik skor *sense of community* mulai dari *pretest*, *posttest*, dan *Folow up*.



Pengertian *Sesne of community* pertama kali dirumuskan Mc Millan & Chavis [1] yang diartikan sebagai rasa saling memiliki oleh anggota komunitas, dimana pentingnya perasaan kebersamaan satu sama lain, dan keyakinan bersama bahwa kebutuhan anggota akan terpenuhi melalui komitmen bersama. Seiring dengan perkembangan teknologi yang menjadikan jarak bukan hambatan dalam berinteraksi, seseorang dapat bertemu komunitas dengan lebih mudah melalui dunia maya. Pemuda pemudi dalam hal ini merupakan generasi yang sangat mahir mengikuti perkembangan ini dalam berafiliasi dengan orang-orang yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Pranungsari dan Hidayat [2] yang menyebutkan bahwa kebutuhan remaja akhir dalam profiling psikologis pelaku klithih menunjukkan kebutuhan afiliasi yang sangat tinggi.

Penelitian ini menasar pada pemuda-pemudi di Kota Yogyakarta yang berjumlah 10 orang dengan kriteria memiliki *sense of community* yang rendah di lingkungan tempat tinggalnya. *Community asset mapping* yang dilakukan meliputi 5 sesi yang meliputi pemetaan, kontribusi asset, networking dan spiderman, time frame, dan diakhiri dengan action plan sesuai dengan langkah-langkah *community asset mapping* menurut Oliver et al, [3]



Peserta dalam penelitian ini menunjukkan *insight* selama mengikuti *Community asset mapping* yang dikemas dalam bentuk training. Salah satu peserta berinisial D menyatakan bahwa dengan membuat peta wilayah dan melakukan kontribusi asset didalamnya, D merasa selama ini menyia-nyiakan faktor pelindung yang ada di sekitar lingkungannya. Untuk mendukung bisnisnya, D justru mencari bahan baku dari jauh padahal di sekitar lingkungan tempat tinggalnya mampu memenuhi kebutuhan bahan baku usahanya. Peserta lain juga menyampaikan bahwa dengan menggambar peta wilayah dan melakukan kontribusi asset, ada perasaan bangga dengan wilayah tempat tinggalnya yang ternyata memiliki banyak potensi namun selama ini belum dimanfaatkan dengan baik.

Begitu juga saat peserta diajak untuk mengidentifikasi jejaring dan menganalisis hubungan komunitas dengan beberapa jejeraing yang ada disekitarnya, peserta mendapatkan pemahaman bahwa tinggal di kota ternyata memiliki fasilitas yang sangat memadai. Peserta P memiliki ide untuk mengoptimalkan jejaring kampusnya dan mengembangkan komunitas yang selama ini belum dimanfaatkan dengan baik.

Peserta juga memiliki keinginan untuk terlibat dalam komunitas masyarakat tempat tinggalnya saat diajak melakukan time frame perencanaan untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang serta menganalisis peran peserta sebagai bagian dari komunitas, peran keluarga, aparat, dan juga jejaring. Peserta R yang juga anak dari Ketua RW memiliki rencana untuk lebih berperan dalam komunitas karena memiliki akses yang memadai untuk memahami permasalahan di lingkungan tempat tinggalnya.

Kelemahan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan training *Community Asset Mapping* yang dilakukan secara online melalui zoom terkendala sinyal pada hari kedua sehingga sempat berpindah ke G Meet. Kesulitan mencari subjek penelitian dikarenakan dari 30 peserta yang mendaftar untuk terlibat penelitian, hanya 10 orang yang sesuai dengan kriteria penelitian.



## Capaian Luaran

Luaran penelitian berupa jurnal belum terlaksana

**D. STATUS LUARAN:** Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lampirkan pada laporan akhir bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahannya.

No	Jenis dan Judul Luaran	Status Target Capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1	Artikel Ilmiah	Belum	.....
2	HKI	Belum	.....

**E. PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra dilampirkan di dalam laporan akhir.

Tidak ada

**F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Kendala dalam penelitian ini adalah sulitnya mencari subjek penelitian sesuai dengan kriteria. Sebanyak 30 peserta yang bersedia, hanya 10 yang masuk dalam kriteria penelitian. Luaran penelitian berupa modul sudah ada namun untuk jurnal belum terlaksana

**G. RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN:** Tuliskan dan uraikan rencana tindaklanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Rencana selanjutnya adalah membuat draft jurnal dan submit pada jurnal Humanitas.

**H. DAFTAR PUSTAKA:** Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan **sistem nomor** sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. DW. McMillan, DM Chavis. Sense of community: A definition and theory. *Journal of Community Psychology*, Vol14, No1, pp 6-23. 1986.
2. D. Pranunsari, M. Hidayat. *Profiling Psikologi Pelaku Klitih*. Hasil penelitian tidak diterbitkan. 2019.
3. T.C Cutts, J. Olivier, S. Lazarus, J. Cochrane, & N. Taliep. *Community asset mapping manual for community members*. Tygerberg: Violence and Injury Peace Research Unit (SAMRC/Unisa) in collaboration with the University of Memphis, Methodist Le Bonheur Healthcare, and International Religious Health Assets Programme (UCT). 2012